



Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bantuan Sosial Terhadap Warga Tapanuli Utara Yang Datang Ke Pelayanan Dinas Sosial Tapanuli Utara Melalui Pendampingan Dengan Menggunakan Metode Group Work

Geby Shabatini Simangunsong

Universitas Sumatera Utara

Mujahid Saragih

Universitas Sumatera Utara

Fajar Utama Ritonga

Universitas Sumatera Utara

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

Email: gebysimangunsong11@gmail.com; mujahid.widian@usu.ac.id; fajar.utama@usu.ac.id

Abstract. *The lack of understanding of the community in North Tapanuli regarding knowledge about social assistance makes the process of distributing and distributing social assistance less efficient, where the community does not understand the criteria that social assistance recipients must have. Very often there are complaints to the North Tapanuli social service about unfair and unequal assistance, which makes the social service feel that it has to be responsible for providing insight and understanding to residents. In this case, the importance of cooperation between both regional and central governments is very necessary because the relationship and cooperation that requires them must be interconnected and have the same goals. The public's understanding of social assistance will be very beneficial for the prosperous lives of citizens because after understanding this, justice and public trust in the government will arise. so that the North Tapanuli Social Service always provides good guidance and explanations to residents because many residents come to the social service to ask for social assistance without knowing the background or criteria for the requirements for receiving social assistance and comparing themselves to aid recipients around them.*

Keywords : *social assistance, knowledge*

Abstrak. The lack of public knowledge regarding the understanding of social assistance is one of the problems for the residents of North Tapanuli. Programs in the form of assistance from the government to improve the welfare of residents sometimes become a problem due to the lack of knowledge about the program so that many questions arise from residents, especially residents who vulnerable age and living in rural areas who do not understand how to follow today's mass media, so that social services are always ready to serve residents who

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 01, 2024

* Geby Shabatini Simangunsong, gebysimangunsong11@gmail.com

are confused and feel they have the right to receive assistance, the uneven nature of assistance and not being on target makes the program's goals better than The government is reduced. In this problem, good cooperation is needed between the central government and regional governments. In PKL II KESSOS FISIP USU I did it at the North Tapanuli social service in North Sumatra and carried out a program which was to help provide an understanding of social assistance to residents both in terms of criteria, problem solutions, and how to register to get social assistance. Providing this understanding makes people understand The targets and objectives of this assistance make the community more sensitive to the justice and equity of the assistance. This program was helped to be organized by the Social Welfare Students of the University of North Sumatra. The aim of carrying out this activity is to make citizens aware of their rights and obligations and provide awareness that this government assistance has allocation and is not an excuse for citizens not to work and try. and it is hoped that this program can be useful and have a positive impact on the residents of North Tapanuli.

Kata Kunci : pengetahuan, program pemerintah, bantuan sosial

PENDAHULUAN

bantuan sosial diartikan sebagai pemberian bantuan berupa uang atau barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kepentingan terjadinya resiko sosial. UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Menurut UU tersebut, bantuan sosial merupakan bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Penerima bansos juga harus terdaftar masuk dalam DTKS Adapun pengertian DTKS adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial, serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS memuat 40% penduduk yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH. Syarat Kelayakan Penerima Manfaat Usulan DTKS1. Angka Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota masing-masing.2. Keputusan Menteri Sosial Nomor 146/HUK/2013 tentang kriteria fakir miskin teregister sebagai berikut: Tidak mempunyai sumber mata pencarian dan atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, Mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Mempunyai dinding rumah terbuat dari bamboo/kayu/tembok dengan kondisi tidak baik/berkualitas rendah, termasuk tembok yang sudah usang/berlumut atau tembok tidak diplester, Kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kondisi tidak baik/berkualitas rendah, Atap terbuat dari ijuk/rumbia atau genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik/berkualitas rendah, Mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik atau listrik tanpa meteran, Luas lantai rumah kecil kurang dari 8m² /orang, Mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindungi/ air sungai / air hujan/ lainnya, Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana, Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis,

*MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN SOSIAL TERHADAP WARGA TAPANULI
UTARA YANG DATANG KE PELAYANAN DINAS SOSIAL TAPANULI UTARA MELALUI
PENDAMPINGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP WORK*

kecuali Puskesmas atau yang disubsidi pemerintah, Tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggota rumah tangga. Namun pada pengeksekusiannya banyak sekali data warga yang tidak benar adanya sehingga terjadi kecurangan atau ketidakadilan dalam penyaluran bantuan social tersebut

METODE

Penelitian ini menggunakan metode group work, metode pekerjaan sosial dengan menggunakan metode Group Work dengan berbagai tahap antara lain:

1. Tahapan Assesmen

Tahapan ini adalah tahap penyelesaian masalah dengan mengetahui penyebab yang bisa dilakukan dalam penyelesaian permasalahan. dan pertama saya melakukan pendekatan wawancara dan melihat situasi terutama di Dinas Sosial Tapanuli Utara memiliki layanan yang bisa mempermudah dalam mewawancarai warga setiap harinya sehingga dengan mudah bisa berinteraksi dan memberikan pemahaman terhadap warga.

2. Tahap Planning

Tahapan ini merupakan tahap dimana saya dan klien menyepakati perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan klien. dengan demikian saya sebagai pihak yang akan menangani klien saya berusaha untuk mengembangkan pengetahuan warga terhadap pemahaman bantuan social.

3. Tahap evaluasi

Tahapan ini merupakan tahap pelaksanaan rencana penyelesaian masalah yang telah disepakati sebelumnya. Dengan tahap intervensi ini saya telah melaksanakan program dengan pemberian pembelajaran atau pengertian kepada warga dengan menggunakan tutur Bahasa yang sopan dan lembut serta memberikan pemahaman yang sebenar benarnya sehingga mereka menerima serta paham atas program bantuan yang diberikan pemerintah tersebut, dari aspek kriteria penerima hingga prosedur prosedur dalam penerimaan bantuan social tersebut.

4. Tahap Intervensi

Tahapan ini merupakan tahapan monitoring dan control yang saya lakukan dengan klien, yang dimana sebagai tanda bahwasanya program ataupun rencana yang saya bentuk berjalan dengan sempurna. yang dimana yang awalnya mereka mengalami kurangnya pemahaman serta bingung cara berjalan nya bantuan social menjadi paham dari banyak aspek, baik jenis jenis bantuan, sasaran, hingga pengeksekusiannya bantuan tersebut. hal ini dapat menjadi pengaruh baik bagi Tapanuli Utara karena sudah mengerti program baik dari pemerintah

5. Terminasi

Tahapan ini merupakan tahapan berakhirnya kontrak antara pekerja sosial dengan klien yang sangat berjalan dengan sesuai harapan yang di tujukan yaitu banyak warga yang menjadi paham serta bisa menjadi sumber yang benar terhadap warga lain di sekitarnya. Sehingga

Dinas Sosial Tapanuli Utara sudah memberikan dampak positif terhadap Warga Tapanuli Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pemahaman terhadap warga Tapanuli Utara melalui unit pelayanan Dinas Sosial Tapanuli Utara Sumatera Utara, Kegiatan ini dilakukan setiap hari dalam jam kerja kantor kegiatan ini dilakukan atas dasar tugas mata kuliah PKI II. Pelaksanaan Pkl II dilaksanakan dari 11 October hingga 20 Desember 2023. Dinas Sosial Tapanuli Utara ,melayani setiap warga yang datang ke Kantor Dinas Sosial Tapanuli Utara dengan sigap dan bertanggung jawab dalam memberikan penjelasan yang benar dan lugas. Melalui Pendampingan dengan Menggunakan Metode Grup Work yang dimana memiliki tujuan penting terkhusus di Dinas Sosial Tapanuli Utara. tujuan adanya pemberian penjelasan serta pengetahuan terhadap Bantuan Sosial adalah agar setiap warga paham dan sadar atas program bantuan social dari pemerintah dengan baik.

Kegiatan penjelasan tentang bantuan social ini membuat warga semakin sadar bahwa mereka berhak atau tidak untuk menerima bantuan tersebut, karena mereka sudah memahami apa saja yang menjadi kriteria agar bisa menerima bantuan tersebut. Setiap warga bisa diusulkan sebagai penerima bantuan social apabila Kartu keluarga yang bersangkutan terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) Adapun bantuan yang bisa diusulkan antara lain PKH (program keluarga harapan), BPNT (bantuan pangan non tunai), dan PBI (penerima bantuan iuran) yang apabila di verifikasi oleh pusat warga dapat menerima bantuan tunai yang akan dicairkan secara berkala dalam rentan waktu yang panjang.



Selama kegiatan ini berlangsung, saya melihat bahwa antusiasme warga untuk ingin tau tentang bantuan social ini cukup tinggi dapat dilihat dari usaha mereka dalam menempuh jarak jauh agar dapat sampai ke dinas social dan terkadang ada yang berasal dari desa yang

MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN SOSIAL TERHADAP WARGA TAPANULI UTARA YANG DATANG KE PELAYANAN DINAS SOSIAL TAPANULI UTARA MELALUI PENDAMPINGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP WORK

minim transportasi sampe ke dinas social biasanya mereka menumpang pada mobil yang melintas, tamu yang datang juga dari kalangan dewasa hingga lansia, Dinas Sosial juga memiliki Pendamping PKH dan Juga TKSK yang ikut memberikan informasi kepada warga terkait bantuan yang turun baik dari Pemerintah Daerah hingga Kementerian.



Pemahaman Warga Terhadap bantuan Sosial sangat penting, berikut manfaat pentingnya pengetahuan bansos bagi warga Tapanuli Utara :

1. Warga menjadi mengerti bahwa pemerintah memberikan perhatian terhadap warga yang kurang mampu
2. Warga menjadi paham kriteria untuk penerima bantuan sehingga menimbulkan kesadaran diri bagi setiap warga
3. Warga bisa ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan bansos agar tepat sasaran dan adil

Dengan program penjelasan bansos pada unit pelayanan dinas social membantu meningkatkan kesejahteraan social agar warga tidak merasa terasingkan apabila tidak mendapat bantuan social karena paham bantuan social tersebut di berikan pada warga negara yang kurang bahkan tidak mampu dalam memenuhi kehidupan dasar nya. Program ini akan terus berkelanjutan dan mempunyai dampak yang positif.

KESIMPULAN

Memberikan pemahaman serta penjelasan bagi warga Tapanuli Utara agar membawa dampak yang positif, memberikan pemahaman terhadap hak dan kewajiban mereka membuat banyak Masyarakat terbantu, meski kadang masih ada bantuan social yang tidak tepat sasaran namun memberikan penjelasan mereka menjadi sadar dan paham siapa yang akan menerima program bantuan tersebut sehingga tidak ada ketimoangan dalam penerimaan bantuan social tersebut.

Adanya kerja sama yang baik dari pemerintahan daerah seperti kepala desa sangat menunjang keadialn dan keefektivitasan dalam penyaluran bantuan karena pengusulan masuk DTKS dan pengusulan bantuan social dari kepala Desa. Karena kondisi dan pengetahuan yang didapat berasal dari Desa. karena dapat dipahami bahwa desa menjadi sumber informasi terdekat yang memahami kondisi masyarakatnya Dinas Sosial membantu dalam memberikan bantuan dengan tepat sasaran, memberikan informasi kepada desa dari desa kota hingga yang terpencil akan mendapatkan informasi, lalu akan dilakukan penyaringan Dimana yang paling layak yang akan menerima bantuan tersebut sehingga lebih efektifitas dalam penyaluran bantuan bantuan social baik dari Pemerintahan Daerah Maupun dari Kementrian.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R. (2013) Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UU No.11 Tahun 2009

<https://kemensos.go.id>